

## PERANCANGAN INTERIOR SALON DENGAN GAYA MODERN CHIC

Nicholla Alberta

Desain Interior, Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif, Universitas Kristen Petra

e-mail: nichollaalberta@gmail.com

### INFORMASI ARTIKEL

Received : April, 2023  
Accepted : Agustus, 2023  
Publish online : Oktober,  
2023

### ABSTRACT

*This research is an interior design project for retail and commercial spaces. This project designs a salon in Surabaya, it is Fank Generation Salon. The purpose of this research is to redesign the salon that can provide new solutions in solving existing interior problems. The method used in this design is Design Thinking. The stages consist of Empathize, Define, Ideate, Prototype, and Test. This salon has several problems such as inefficient circulation for staff and clients, untidy furniture arrangement, damaged wallpaper, design that is not in accordance with the times, and lack of storage for salon equipment. The author provides solutions in the form of interior design with a more modern and elegant concept, a more efficient interior arrangement, and additional storage.*

Key words : *salon interior design, modern chic interior, retail interior design*

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan proyek perancangan interior untuk ruang retail dan komersial. Proyek ini merancang sebuah salon di Surabaya, yaitu Fank Generation Salon. Tujuan penelitian ini adalah untuk redesain salon yang dapat memberi solusi baru dalam memecahkan permasalahan interior yang ada. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah *Design Thinking*. Tahapannya terdiri dari *Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test*. Salon ini memiliki beberapa masalah seperti sirkulasi yang kurang efisien bagi karyawan dan klien, penataan perabot yang kurang rapi, *wallpaper* yang mulai rusak, desain yang kurang sesuai dengan zaman, dan kurang tempat penyimpanan untuk peralatan salon. Penulis memberi solusi berupa desain interior dengan konsep yang lebih modern dan elegan, penataan interior yang lebih efisien, dan penambahan tempat penyimpanan.

Kata Kunci: desain interior salon, modern chic interior, perancangan interior retail

## PENDAHULUAN

Ruang retail dan komersial adalah tempat untuk menjual dan mempromosikan barang atau jasa kepada konsumen. Contoh ruang retail dan komersial adalah pertokoan, pusat perbelanjaan, supermarket, salon, dan lain-lain. Perancangan interior pada ruang retail dan komersial memerlukan perhatian yang cukup tinggi terhadap kenyamanan, identitas merek (*brand*), serta menciptakan pengalaman memuaskan terhadap pengunjung [1]. Brand adalah sebuah nama, simbol, dan desain yang digunakan untuk memberi identitas perusahaan [2]. Pengunjung yang merasa puas dengan servis dan nyaman dalam suasana interiornya akan ingin untuk datang kembali. Hal ini dapat membantu meningkatkan jumlah pengunjung yang datang sekaligus meningkatkan sumber pemasukan.

Penelitian ini akan merancang salah satu dari jenis ruang retail dan komersial, yaitu Fank Generation Salon di Surabaya. Salon merupakan salah satu tempat bagi pengunjung untuk melakukan perawatan tubuh dan relaksasi [3]. Biasanya salon menyediakan berbagai macam pelayanan, seperti perawatan rambut, potong rambut, keramas, semir rambut, dan penataan rambut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan pengunjung dalam memilih salon, yaitu kualitas pelayanan, strategi promosi, harga, dan lokasi [4]. Oleh karena itu, dengan perkembangan zaman dan meningkatnya gaya hidup masyarakat, salon mulai menyediakan lebih banyak jenis pelayanan, seperti spa, *manicure*, *pedicure*, *facial*, *makeup* hingga persewaan gaun.

Fank Generation Salon sendiri menyediakan berbagai jenis pelayanan sehingga memerlukan fasilitas yang memadai. Salon ini terdiri dari 4 lantai, dimana lantai pertama adalah area privat, lantai kedua dan ketiga untuk fasilitas salon, dan lantai keempat untuk laundry. Namun dari kondisi salon yang ada, fasilitas belum lengkap dan belum sesuai kebutuhan untuk melayani pengunjung.

Dari keinginan pemilik, salon ini hendak digabungkan dengan fasilitas café. Penggabungan salon dan café merupakan ide yang menarik karena dapat menciptakan atmosfer yang berbeda dan menjadi poin tambahan dalam bersaing dengan salon lainnya [5]. Tujuan disediakan café adalah untuk menjadi tempat untuk menikmati minuman dan makanan ringan sambil menunggu. Selain itu, Fank Generation Salon memerlukan beberapa ruang lain untuk memfasilitasi pelayanan yang disediakan. Ruang-ruang tersebut adalah ruang *styling* non-kimia, ruang *styling* kimia, ruang cuci

rambut, ruang *facial*, ruang sanggul dan makeup, ruang *manicure* dan *pedicure*, area display produk, area display kebaya, ruang ganti, ruang tunggu, janitor, gudang penyimpanan, dan toilet.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam merancang desain interior salon dan berkontribusi sebagai solusi permasalahan yang ada serta masukan untuk renovasi salon ke depannya. Redesain interior salon menggunakan gaya *modern chic* dengan konsep *Effortless Elegance*. Konsep ini mengutamakan kenyamanan pengunjung dan keindahan estetika yang elegan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Design Thinking*, yaitu pendekatan cara berpikir kreatif untuk menciptakan inovasi baru yang berpusat pada kebutuhan manusia [6]. Metode ini dapat membantu penulis untuk memunculkan ide *out of the box* sehingga hasil solusi yang didapatkan unik. Selain itu, dalam merumuskan masalah yang ada, dilakukan eksplorasi data terlebih dahulu, sehingga solusi yang dihasilkan bersifat rasional dan dapat diwujudkan. *Design Thinking* menggunakan 5 tahapan, yaitu seperti dalam tabel berikut

## HASIL DAN PEMBAHASAN

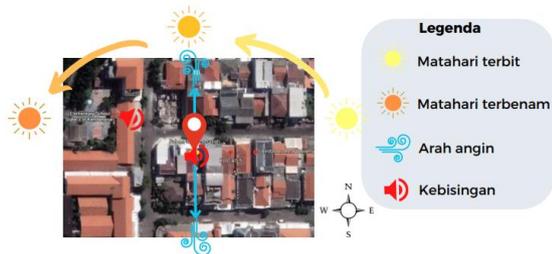
### Deskripsi Data

Tabel 1: Tahapan Metode Design Thinking  
[Sumber: S. Triatmodjo, 2020]

Tahapan	Keterangan
Empathize	pendekatan kepada user, pemahaman dan pengumpulan data dan fakta sebagai materi analisa perumusan masalah melalui proses observasi lapangan, wawancara, studi literatur dan tipologi
Define	menemukan dan mempertajam eksistensi masalah desain melalui proses analisa data, <i>programming</i> , <i>problem seeking</i> dan diakhiri <i>programmatic concept</i> .
Ideate	mengemukakan sebanyak-banyaknya ide untuk memecahkan masalah dan memilih alternatif terbaik. Dapat menggunakan <i>mindmap</i> untuk menjelaskan konsep desain.
Prototype	pengembangan desain sebagai solusi, berupa keputusan, visualisasi, dan pemberkasan desain akhir.
Test	mempresentasikan hasil desain untuk mendapat umpan balik dan mengimplementasikan hasil berkas desain pada proyek riil

Fank Generation Salon terletak di Jalan Rungkut Mejoyo Utara 4 AG-3, Surabaya. Luas area bangunan ini adalah 151,47 meter persegi (belum termasuk area parkir). Lokasinya berada di dalam

area perumahan sehingga tidak terlalu bising. Bangunannya menghadap ke utara dan menerima sinar matahari secara tidak langsung pada siang hari. Berikut adalah gambar *site analysis* dari lokasi salon.



Gambar 1. *Site Analysis* Fank Generation Salon  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

Dari hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan dalam kondisi interiornya, seperti sirkulasi pada beberapa ruang terasa sempit dan tidak efisien untuk karyawan dan pengunjung. Beberapa peralatan salon tidak tertata rapi dan mengganggu estetika ruangan. Selain itu, kondisi *wallpaper* dinding sudah mulai rusak dan mengelupas. Secara keseluruhan, beberapa fasilitas ruang tidak dapat dipakai secara maksimal karena kondisi ruang yang kurang baik.

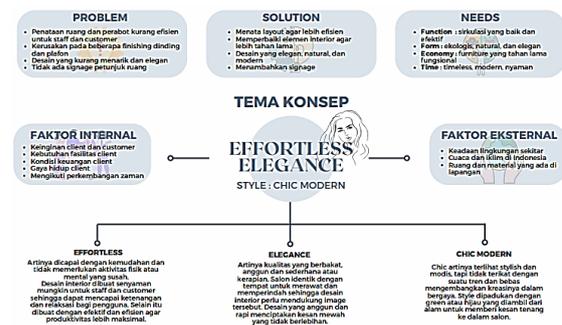


Gambar 2. Bangunan Fank Generation Salon  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

Perancangan salon yang baik memiliki beberapa syarat yang perlu dipenuhi. *Space* dalam ruang membutuhkan setidaknya 2,3 meter persegi per orang. Lantai menggunakan material yang bersifat halus dan tahan terhadap air. Area dinding yang sekiranya akan terkena air hendaknya dilapisi dengan material yang halus dan tahan terhadap air. Dinding lain dan plafon menggunakan material yang tidak menyerap air dan mudah dibersihkan, seperti cat enamel atau *wallpaper vinyl*. Pencahayaan tidak kurang dari 300 lux dan diletakkan di seluruh area kerja, tidak silau, dan disusun agar tidak menghasilkan bayangan. Ventilasi dalam ruangan dibutuhkan untuk menghindari kelembapan yang

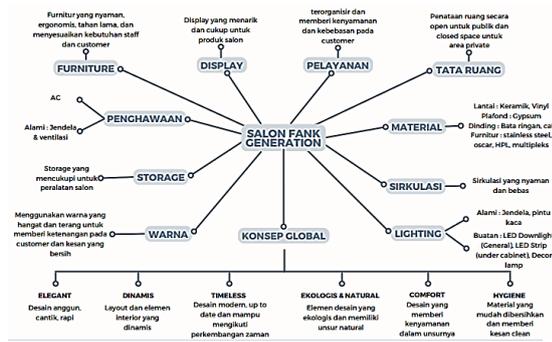
berlebihan. *Storage* harus memadai untuk menyimpan peralatan salon, seperti kabinet, rak, dan lemari di area servis. Jika menyediakan fasilitas *refreshments*, area harus dibersihkan dengan baik dan higienis [7].

Oleh karena itu, salon ini memerlukan solusi redesain interior pada lantai kedua dan ketiga untuk meningkatkan nilai estetika, fasilitas, dan kenyamanan bagi pengunjung. Dengan menggunakan gaya *modern chic*, desain interior akan terkesan lebih menarik, unik, serta *timeless*. Gaya *modern* memiliki karakteristik yang sederhana, fungsional, tidak memiliki banyak ornamen, menggunakan bentuk geometris atau garis-garis [8]. Sedangkan gaya *chic* memiliki karakteristik yang lebih feminin dan elegan, dengan penggunaan warna putih dan pastel untuk memberi dampak positif pada suasana ruang [9]. Penggabungan dari kedua gaya ini menghasilkan desain elegan yang sederhana dengan warna pastel dan tetap mengutamakan fungsionalitas dalam interiornya.



Gambar 3. Konsep desain Fank Generation Salon  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

Tema konsep dari redesain ini adalah *Effortless Elegance*. Kata *effortless* mengacu pada kenyamanan pengunjung agar dapat berelaksasi dengan suasana interior yang tenang dan mendapatkan pelayanan yang memuaskan dari karyawan. Sirkulasi diciptakan secara efisien untuk mendukung produktivitas dari karyawan sehingga mengeluarkan lebih sedikit tenaga dalam melayani pengunjung. Penggunaan material yang mudah dibersihkan juga perlu diperhatikan untuk menjaga salon tetap higienis. Sedangkan, kata *elegance* mengacu kepada desain interior yang anggun, sederhana, dan rapi. Desain diciptakan untuk memberikan kesan mewah yang tidak berlebihan dan membangun citra dari identitas merek salon.



Gambar 4. Mindmap aplikasi desain [Sumber: Data pribadi, 2023]

Dalam menciptakan sirkulasi layout yang efektif dan efisien, perlu memperhatikan hubungan antar ruang, *zoning*, dan *grouping*. *Zoning* adalah pembagian ruang berdasarkan jenis kegiatan (privat, semi-privat, publik), sedangkan *grouping* adalah pembagian ruang berdasarkan aktivitas yang dilakukan [10]. Ruang yang saling berhubungan diletakkan berdekatan dan yang tidak berhubungan diletakkan berjauhan. Dengan menyusun pembagian ruang sesuai dengan kebutuhan, maka layout yang dihasilkan akan lebih efektif untuk meningkatkan kenyamanan karyawan dan pengunjung.



Gambar 5. Zoning dan grouping lantai 2 [Sumber: Data pribadi, 2023]



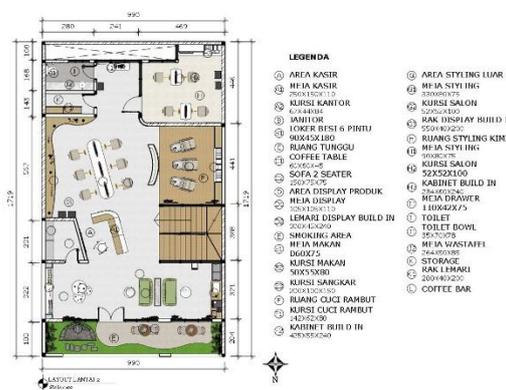
Gambar 6. Zoning dan grouping lantai 3 [Sumber: Data pribadi, 2023]

## Pembahasan

Setelah hasil data dan permasalahan telah ditemukan, maka dirumuskan sebuah solusi berupa redesain interior dengan gaya *modern chic* dan konsep *Effortless Elegance*. Berikut adalah hasil perancangan interior untuk lantai 2 dan 3 dari Fank Generation Salon.

### a. Layout

Layout telah disusun kembali dengan mempertimbangkan hubungan antar ruang yang membutuhkan jarak berdekatan dan berjauhan. Area perawatan diletakkan berdekatan untuk meningkatkan efektivitas karyawan. Area privat dibuat tertutup dan area publik dibuat terbuka sehingga mudah diakses oleh pengunjung.



Gambar 7. Layout lantai 2 [Sumber: Data pribadi, 2023]



Gambar 8. Layout lantai 3 [Sumber: Data pribadi, 2023]

### b. Area resepsionis

Area resepsionis menggunakan perabot berupa meja resepsionis dan kursi untuk karyawan. Area ini digunakan untuk menyambut pengunjung, memberi informasi, administrasi, dan melakukan transaksi pembayaran. Dilengkapi dengan pencahayaan yang terang untuk mendukung aktivitas kerja karyawan.



Gambar 9. Perspektif area resepsionis  
[Sumber: Data pribadi, 2023]



Gambar 11. Perspektif ruang tunggu dan coffee bar  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

c. Area display produk

Area display berfungsi untuk memajang produk perawatan rambut yang dijual oleh salon. Lemari display built in terdiri dari bagian rak untuk menaruh produk yang dipajang dan lemari penyimpanan di bagian bawah untuk menyimpan stock produk. Lemari diberi lampu LED strip untuk memberi aksen pada produk yang ditampilkan. Kemudian, terdapat meja display untuk menaruh produk tester yang dapat dicoba oleh pengunjung.



Gambar 10. Perspektif area display produk  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

d. Ruang tunggu (non-smoking)

Ruang tunggu dilengkapi dengan fasilitas *coffee bar* dengan sistem *self-service*. Pengunjung bebas membuat kopi sesuai dengan selera masing-masing, dimana sudah disediakan mesin kopi otomatis. Selain itu disediakan makanan ringan dalam chest freezer yang dapat dihangatkan dalam microwave. Pengunjung hanya perlu datang ke resepsionis untuk memberi pesanan dan akan dibantu oleh karyawan. Perabot yang disediakan berupa sofa bentuk *shell* dengan meja kopi kecil untuk menaruh barang dan meja *console* untuk menaruh majalah dan dekorasi tanaman.

e. Smoking area

Smoking area terletak di balkon sehingga asap rokok tidak mengganggu kenyamanan di dalam ruang. Area ini dapat digunakan untuk menunggu sambil menikmati minuman dan makanan ringan. Disediakan 2 set meja kursi dari kayu dan 1 *pod seat* untuk duduk bersantai. Area didekorasi dengan rumput dan tanaman sehingga terasa lebih segar.



Gambar 12. Perspektif smoking area  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

f. Ruang styling (non-kimia)

Ruang ini digunakan untuk pelayanan rambut yang tidak menggunakan bahan kimia seperti potong rambut. Perabot berupa meja panjang dengan cermin LED untuk menambah pencahayaan. Kursi yang digunakan adalah kursi khusus untuk salon yang dapat disesuaikan ketinggiannya dan memiliki sandaran yang rendah untuk mempermudah akses *hairstylist* pada rambut. Terdapat juga rak penyimpanan yang digunakan untuk menaruh dekorasi, produk dan peralatan salon.



Gambar 13. Perspektif ruang styling non-kimia  
[Sumber: Data pribadi, 2023]



Gambar 15. Perspektif ruang cuci rambut  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

g. Ruang styling (kimia)

Ruang ini digunakan untuk perawatan rambut dengan bahan kimia seperti semir, *smoothing*, dan sebagainya. Terdapat meja dengan cermin LED dan kursi salon untuk tempat duduk pengunjung. Selain itu, disediakan dispensary untuk menyimpan dan membuat bahan semiran atau lainnya. Jendela ruangan berguna sebagai ventilasi untuk menghindari bau menyengat dari bahan kimia.



Gambar 14. Perspektif ruang styling kimia  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

h. Ruang cuci rambut

Ruang untuk cuci rambut pengunjung. Ruang diberi partisi untuk memberi privasi pada pengunjung agar lebih nyaman. Dilengkapi dengan kabinet penyimpanan untuk menyimpan handuk, shampoo, dan lainnya. Terdapat 3 buah kursi khusus untuk cuci rambut dengan material faux leather agar tahan air dan mudah dibersihkan. Lantai menggunakan material vinyl motif kayu agar tidak licin dan tetap mudah dibersihkan.

i. Area display kebaya

Area ini digunakan untuk display kebaya yang disewakan oleh salon. Lemari display dilengkapi dengan cermin pada sisi samping untuk pengunjung dan spotlight untuk menyorot kebaya. Pada depan jendela diletakkan mannequin untuk pajangan kebaya agar dapat dilihat pengunjung yang berada di ruang tunggu.



Gambar 16. Perspektif area display kebaya  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

j. Ruang sanggul dan *makeup*

Ruang ini digunakan untuk styling rambut sekaligus *makeup* pengunjung yang hendak ada *event*. Terdapat 5 set meja dan kursi dilengkapi dengan cermin LED untuk memberi pencahayaan yang bagus untuk *makeup*. Kursi yang digunakan adalah kursi khusus salon.



Gambar 17. Perspektif ruang sanggul & *makeup*  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

- k. Ruang facial  
Ruang ini terletak di belakang lantai 3 untuk memberi privasi lebih pada pengunjung. Hal ini karena pengunjung perlu berbaring dalam waktu yang cukup lama untuk perawatan muka. Lampu untuk ruang ini adalah warm white untuk memberi kesan hangat dan nyaman bagaikan di kamar tidur. Ruang ini dilengkapi juga dengan dispensary untuk membuat masker wajah, mencuci wadah, dan penyimpanan seluruh peralatan facial. Pada bagian depan facial bed juga diberi kursi duduk untuk karyawan selama melakukan facial. Tiap sisi facial bed diberi gorden untuk menutupi pengunjung.



Gambar 18. Perspektif ruang facial  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

- l. Ruang ganti  
Ruang ganti digunakan oleh pengunjung yang ingin mencoba kebaya yang ada di display. Ruang ini dilengkapi dengan *full length mirror* agar pengunjung bisa melihat bayangan *full body* saat mengenakan kebaya. Disediakan juga *stool* untuk tempat duduk pengunjung apabila dibutuhkan. Selain itu terdapat *hanger* untuk menggantung baju pengunjung.



Gambar 19. Perspektif ruang ganti  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

- m. Ruang manipedi  
Ruang ini digunakan untuk pelayanan *manicure* dan *pedicure*. Perabot yang digunakan adalah kursi sofa, meja kecil, wash basin untuk kaki,

dan *stool* untuk karyawan. Selain itu, terdapat ambalan yang digunakan untuk memajang berbagai macam warna cat kuku. Ruang ini tertutup oleh pintu dan jendela kaca dengan gorden untuk memberi privasi pada pengunjung saat melakukan manipedi.



Gambar 20. Perspektif ruang manipedi  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

- n. Toilet  
Toilet ini menggunakan material lantai bertekstur dan matt agar tidak licin saat terkena air. Area wastafel diberi built in kabinet dan meja untuk menaruh barang pengunjung, dekorasi, serta wewangian udara. Pada dinding diberi cermin berukuran besar agar pengunjung dapat merapikan diri di toilet.



Gambar 21. Perspektif toilet  
[Sumber: Data pribadi, 2023]

## KESIMPULAN

Perancangan interior pada Fank Generation Salon dengan gaya *modern chic* menjadi sebuah inovasi desain salon yang baru dan menarik. Penerapan konsep *Effortless Elegance* terdapat pada aplikasi warna yaitu beige, hijau pastel, dan coklat muda dengan aksen gold memberi kesan elegan. Desainnya sederhana dan tidak terlalu banyak menggunakan elemen dekorasi, namun lebih mengedepankan fungsi dari barang dan perabot tersebut. Bentuk yang dinamis dan melengkung memberi kesan yang tidak kaku dan santai. Selain itu redesain ini meningkatkan fasilitas yang ada pada Fank Generation salon, seperti penambahan

ruang manepedi, ruang ganti, area display kebaya, ruang facial, coffee bar, dan smoking area. Penataan layout menjadi lebih efisien dan efektif untuk memberi pelayanan yang memuaskan. Ruang servis diletakkan saling berdekatan, ruang privat berada di belakang, dan ruang publik berada di depan. Penambahan storage juga berguna untuk menyimpan peralatan salon agar dapat disusun rapi dan tidak mengganggu estetika dan kenyamanan pengunjung. Fasilitas salon dapat dimanfaatkan dengan baik dan karyawan dapat memberikan pelayanan secara maksimal. Redesain interior ini akan memberikan citra visual yang baru terhadap salon dan membantu membangun identitas merek sehingga meninggalkan kesan yang baik pada pengunjung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] I.K.D. Noorwatha dan T.H. Yupardhi. *Retail design: buku ajar desain interior retail*. Denpasar: Cakra Media Utama, 2018, p. 20.
- [2] N.P.E. Andreani, M.A. Hanindharputri, dan N.P.E.B. Lestari. "Perancangan Visual Branding dan Media Promosi Objek Wisata Taman Legon Samatra Nusamara Desa Yehembang Kangin Kabupaten Jembrana." *Jurnal Selaras Rupa*, vol. 1 no. 2, pp. 46-50. 2020.
- [3] M. Ghoisanie. "Analisis Penyusunan Dokumen Desain Untuk Perancangan Interior Ruang Virtual Salon Dan Spa". *Jurnal Desain*, vol. 8 no. 3, pp. 262-282. 2021.
- [4] R. Maulida. "Faktor-faktor Kepuasan Konsumen Pada Pelayanan Jasa Body Spa (Studi Kasus di Chantique Spa Semarang)." S1 thesis, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2016.
- [5] Kristoffer, E. Haris, dan L. Aritonang. "Redesain Salon Dan Café, Tema Natural Modern." *Jurnal Ruang Luar dan Dalam FTSP*, vol. 2 no. 1, pp. 80-95. 2021.
- [6] S. Triatmodjo. "Designing a Design Thinking Model in Interior Design Teaching and Learning." *Journal of Urban Society's Arts*, vol. 7 no. 2, pp. 53-64. 2020.
- [7] Palmerston North City Council. "Guidelines for hairdressing premises." Internet: <https://www.pncc.govt.nz/Council/Regulations/Hairdressers-and-barbers#section-5.>, 27 April, 2022 [Mar. 25, 2023].
- [8] I.N.L. Faridah dan N. Rachmaniyah. "Penerapan Gaya Modern Urban pada Interior Sebuah Perubasahaan Pengembang Bisnis Properti." *Jurnal Sains dan Seni ITS*, vol. 7 no. 2, pp. 173-177. 2018.
- [9] A.A. Putra, A. Santosa, dan P.F. Nilasari. "Kajian Perbandingan Kenyamanan Ruang Desain Interior Kafe yang *Instagramable* di Surabaya (Studi Kasus: Carpentier Kitchen dan Threelogy Coffee)." *Jurnal Intra*, vol. 7 no. 2, pp. 933-941. 2019.
- [10] P.K. Prabasari, S.M. Sari, dan C.J. Pradjonggo. "Perancangan Interior Beauty Lounge Salon di Bali." *Jurnal Intra*, vol. 6 no. 2, pp. 210-218. 2018.